

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - DECEMBER 2017

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.429 Triliun (per Desember 2016), yang telah melayani lebih dari 107 juta nasabah yang beroperasi di 64 negara di seluruh dunia.

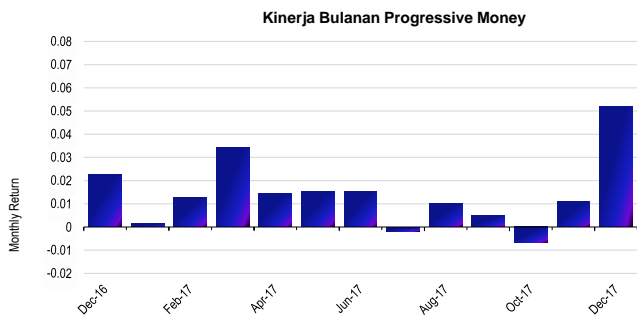
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	795.3447
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
BCA (Saham)	Efek Bersifat Ekuitas : 53.50%
FR0070 (Obligasi)	Efek Utang & Pasar Uang : 46.50%
FR0071 (Obligasi)	
HM SAMPOERNA (Saham)	
PT. TELKOM (Saham)	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	5.20%	6.34%	17.98%	17.98%	1094.32%
Tolak Ukur**	4.21%	5.34%	16.13%	16.13%	604.38%

** Tolak ukur yang digunakan adalah 50% LQ45 + 50% Bloomberg Bond Index Net
Tolak ukur sebelumnya menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja positif selama bulan Desember 2017 sejalan dengan kinerja Bindo (2.47% MoM) dan LQ45 (8.75% MoM). Baik pasar saham dan obligasi di bulan Desember mencatatkan kinerja yang cemerlang. Pasar saham di akhir perdagangan Desember 2017 ditutup dengan rekor tertinggi sepanjang sejarah yakni pada level 6355. Sepanjang tahun 2017, IHSG mencatatkan kinerja sebesar 20% yoy, ditengah investor asing yang terus menerus keluar dari pasar saham. . Selama 2017, kinerja pasar saham ditopang oleh beberapa sektor seperti sektor perbankan, pertambangan, dan konsumsi. Perbaikan pada harga komoditas juga turut mendorong kinerja pasar saham di tahun 2017. Pasar obligasi menguat seiring penurunan imbal hasil sebesar 5-25 bps di sepanjang kurva imbal hasil. Sentimen positif bagi pasar obligasi antara lain: 1. Kenaikan peringkat utang Indonesia oleh lembaga pemeringkat Fitch dari BBB- menjadi

BBB yang membuat kepercayaan investor asing terus meningkat. Hal ini terlihat dari Premi CDS 5 tahun obligasi global pemerintah Indonesia sebesar 85 bps per 29 Dec'17, paling rendah dalam sejarah. 2. Investor asing terus masuk ke pasar obligasi, di bulan Desember tercatat masuk sebesar 5.3tn atau sebesar 170tn dari awal tahun. Data-data makroekonomi yang masih baik juga turut mendorong kinerja indeks, antara lain: 1. Inflasi di bulan Desember tercatat masuk sebesar 3,61% yoy atau 071% mom. 2. Neraca perdagangan yang masih positif hingga bulan November yakni tercatat USD 12.02bn dengan ekspor yang meningkat 17.69% dan impor 15.47%. 3. Indeks Manufaktur Indonesia yang meningkat menjadi 50.4 di bulan November yang merupakan bulan ke empat berturut-turut menunjukkan kegiatan manufaktur yang berekspansi. 4. Bank Indonesia mempertahankan tingkat suku bunga di level 4.25%. Nilai tukar Rupiah ditutup melemah ke level Rp 13.548/USD dibandingkan penutupan bulan lalu pada Rp 13.528/USD.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuari	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,405,501,144.11	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.